

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil dari perhitungan analisis kuantitatif maka diperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Produksi manggis Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap daya saing manggis Indonesia, dengan demikian jika terjadi peningkatan atau penurunan produksi manggis Indonesia maka daya saing manggis Indonesia tidak akan terpengaruh.
2. Ekspor manggis Indonesia berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap daya saing manggis Indonesia, dengan demikian jika terjadi peningkatan atau penurunan ekspor manggis Indonesia maka daya saing manggis Indonesia juga akan terpengaruh.
3. Nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap daya saing manggis Indonesia, dengan demikian jika terjadi peningkatan atau penurunan nilai tukar maka daya saing manggis Indonesia tidak akan terpengaruh.
4. Permintaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap daya saing manggis Indonesia, dengan demikian jika terjadi peningkatan atau penurunan permintaan maka daya saing manggis Indonesia tidak akan terpengaruh.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing manggis Indonesia di pasar Internasional. Adapun beberapa saran tersebut, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien regresi bahwa ekspor manggis Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing maka perlu adanya peningkatan volume ekspor manggis Indonesia agar dapat meningkatkan daya saing manggis Indonesia dan memiliki keunggulan komparatif di Perdagangan Internasional.
2. Seperti yang diketahui Indonesia sangat berpotensi dibidang pertanian, maka diharapkan pemerintah memberikan fokus yang lebih terhadap pertanian, tidak hanya manggis tetapi juga tanaman pertanian yang lain yang dapat dikembangkan agar memiliki keunggulan komparatif dan berdaya saing diperdagangan Internasional dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.
3. Kebijakan penguatan modal kepada petani manggis menjadi bagian sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan produksi manggis.
4. Pendampingan dan bimbingan penerapan teknik budidaya sesuai GAP dan GMP, dari pihak-pihak yang mampu seperti tenaga ahli dari Departemen Pertanian maupun mahasiswa agar ketersediaan manggis yang ada menjadi semakin berkualitas bagi konsumen dalam negeri dan layak untuk diekspor.
5. Strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan daya saing manggis Indonesia adalah : (1) menjaga kualitas manggis Indonesia (2) meningkatkan

kinerja ekspor manggis Indonesia (3) meningkatkan produksi manggis
Indonesia (4) meningkatkan volume ekspor manggis Indonesia.